

The Correlation Between Perceptions Of The Physical Work Environment On Work Stress In Members Of The Indonesian Navy In The Juanda Region, Surabaya

Hubungan Persepsi Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Stres Kerja pada Anggota TNI AL di Wilayah Juanda, Surabaya

Joko Setyawan
Ramon Ananda Prayontri

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Work stress is a situation in which the individual works in which the individual is faced with opportunities, pressures, or demands whose results do not affect the physical and psychological condition of a person that interferes with the individual's work process. Factors that influence work stress are environmental, organizational, and personal. Perception of the physical environment is a process that is preceded by a sensory process and then interpreted through the process of information in the center of the brain so that it understands what is received by the senses in which there are aspects of humidity, lighting, noise, mechanical vibrations, odors, radiation, temperature, and air cycles. The purpose of this study was to determine the relationship between the perception of the physical work environment and work stress in members of the Navy in the Juanda area, Surabaya. The study population was 60 people with purposive sampling techniques. The criteria used are members of the Navy who are married and work in the Surabaya area. The data collection method uses a scale of perception of the physical work environment and a scale of work stress. Data analysis using Pearson's Product Moment analysis technique. The results of data analysis on the sample subjects found that the correlation test of the variable perception of the physical work environment with work stress was -0.569 where the results stated were smaller than 0.05 so that it showed that there was a negative correlation between the perception of the physical work environment and work stress in members of the Navy, so that the higher the perception of the work environment, the lower the work stress, and vice versa when members of the Navy have a low perception of the work environment, it will have an impact on high work stress. The effective contribution of physical job satisfaction to work stress is 32% which means it effects enough.

Pendahuluan

Menjadi anggota TNI tidak mudah karena dewasa ini stres kerja menjadi salah satu faktor penting berhubungan dengan produktivitas kerja anggota dalam instansi TNI. Anggota TNI dalam dekade ini mengalami peningkatan dalam stres. Pernyataan di atas didukung oleh kasus yang terjadi di Tangerang Selatan dimana melibatkan Anggota TNI AL yang menganiaya pengemudi ojek online [1]. Stres yang dialami anggota TNI AL tersebut memiliki kemungkinan berbanding lurus dengan keadaan lingkungan kerja mereka yang mengharuskan untuk tegas, keras, dan penuh dengan tekanan sehingga menimbulkan stres pada anggota TNI AL yang menyebabkan anggota TNI AL tersebut mudah sekali untuk terpancing emosinya hal itu ditunjukkan dari fenomena mengenai kasus yang terjadi di anggota TNI yang berhubungan dengan stres kerja adalah mengenai kasus Letda Dylan yang memotong tangan karena tidak mendapatkan promosi jabatan karena mendapat sanksi masalah disiplin yang mengharuskan dia menunda promosi jabatan padahal Letda Dylan akan melangsungkan pernikahan. Tekanan dari lingkungan masalah sanksi dan penundaan promosi jabatan tersebut membuat Letda Dylan mengambil jalan pintas dengan memotong tangannya sebelah kiri dan diletakkan di trotoar [2]. Selain itu hasil wawancara telah dilakukan terhadap 4 anggota TNI AL yang aktif bertugas di Surabaya adanya beberapa anggota TNI AL yang memiliki perasaan bahwa mereka mengalami stres kerja. Stres kerja adalah respon penyesuaian individu karena perbedaan individu atau proses psikologis, proses ini adalah hasil dari setiap perilaku eksternal (lingkungan), situasi atau peristiwa yang mengaksakan terlalu banyak persyaratan

psikologi sataufisik pada seseorang [3]. Mereka merasa tidak puas dengan pekerjaannya karena beban kerja yang mereka dapatkan terlalu banyak, lingkungan kerja yang memaksa mereka bekerja dengan baik, promosi dan pemindahan kerja yang tidak pasti yang membutuhkan syarat yang belum mampu mereka penuhi, dan beban kerja yang mengharuskan mereka pisah dengan keluarga. Selain itu lingkungan fisik yang terlihat adalah anggota TNI AL bekerja di bawah terik matahari yang berhubungan dengan temperatur dan kondisi lingkungan fisik kerja di luar Jawa yang memiliki suhu lebih tinggi dibandingkan pulau Jawa.

Stres yang dialami oleh anggota TNI dalam fenomena-fenomena di atas bisa dikatakan sebagai stres dalam kerja. Stres kerja sendiri merupakan stres yang berkaitan dengan pekerjaan yang dikerjakan secara rutin [4]. Bentuk-bentuk stres dalam kerja yang dialami oleh seseorang adalah kurangnya efisiensi, kurangnya kapasitas dalam bekerja, kurang inisiatif, kurang minat bekerja, peningkatan pemikiran yang kaku, dan berkurangnya rasa peduli terhadap organisasi, rekan kerja, dan hilangnya perasaan tanggung jawab terhadap tugas yang diemban [5];[6]. Pradini [7], menjelaskan bahwa stress yang berhubungan dengan pekerjaan merupakan stress yang dialami seseorang dimana seseorang tersebut tidak mampu beradaptasi dengan lingkungan kerjanya sehingga menyebabkan masalah dalam kesehatan dan adanya penurunan produktivitas. Ditambah lagi menurut Danang [8], menjelaskan bahwa stres adalah kondisi dimana individu dihadapkan pada konfrontasi antara kesempatan, hambatan, atau permintaan akan apa yang diinginkan dan hasilnya dipikir tidak pasti dan penting dimana kondisi ini mempengaruhi emosi, proses berpikir individu, dan kondisi individu tersebut.

Stres kerja yang dialami individu ini selain disebabkan oleh faktor internal juga disebabkan oleh faktor eksternal yang ada dalam organisasi atau instansi salah satunya adalah lingkungan kerja [9]. Sarafino [10], menjelaskan bahwa stress terjadi dikarenakan tingginya tuntutan fisik dan psikologis tetapi tidak berbanding lurus dengan kemampuan yang dimiliki individu dalam biologis, psikologis dan sosialnya. Didukung oleh penelitian The American Institute of Stress [11] menyatakan bahwa stres yang timbul lingkungan kerja menjadi penyumbang utama dalam sumber stres sebanyak 46% jika dibandingkan dengan masalah sosial yang hanya 28%, masalah individu 20%, keamanan kerja yang hanya 6%. Hal tersebut disebabkan oleh harapan akan keberlangsungan hidup individu terhadap lingkungan kerja yang tidak berbanding lurus dengan realita. Stres kerja yang dipengaruhi oleh lingkungan kerja. Robinson [8] menyatakan bahwa stres sering terjadi ketika individu berhubungan dengan lingkungan dan merasakan tidak sesuai antara tuntutan sosial dengan sumber daya yang ia miliki berupa sumber dari biologis, fisiologis, dan sosial yang individu miliki.

Penelitian Indiryani (2021), yang menyatakan bahwa semakin tinggi persepsi lingkungan kerja fisik maka akan semakin rendah stres kerja yang dialami oleh Polisi lalu lintas. Lingkungan kerja fisik ini erat kaitannya juga dengan aktivitas secara rutin yang dilakukannya [13, p. 75]. Pengaruh lingkungan kerja juga dapat dilihat dari hasil penelitian Nugraha (2020), dimana adanya pengaruh lingkungan kerja dan beban kerja terhadap perilaku keselamatan Polisi Khusus di Lembaga Pemasarakatan dengan nilai R 0,181 dan signifikan sebesar 0,045. Penelitian mengenai persepsi lingkungan fisik terhadap stres kerja juga dinyatakan oleh Lahat & Santosa (2018), mengenai pengaruh lingkungan kerja terhadap stress kerja karyawan pada PT. Pandu Siwi Sentosa Jakarta, dimana hasilnya menunjukkan bahwa adanya pengaruh lingkungan kerja yang baik akan membuat stres kerja rendah begitupun sebaliknya jika lingkungan kerja buruk maka stres kerja akan tinggi. Sejalan dengan penelitian di atas, Pratama (2019), juga menyatakan dalam penelitiannya bahwa lingkungan kerja fisik dan non fisik akan berpengaruh pada tingkat kebosanan kerja di karyawan Akademi Maritim Yogyakarta. Kebosanan kerja ini berhubungan dengan stres kerja dimana hasilnya adalah lingkungan kerja yang baik fisik maupun non fisik yang baik akan menimbulkan tingkat kebosanan yang rendah dan begitupun sebaliknya jika lingkungan kerja fisik serta non fisiknya buruk akan menimbulkan tingkat kebosanan yang tinggi. Pengaruh lingkungan kerja fisik dan *shift* kerja terhadap kinerja karyawan nampak dalam penelitian (Pabisa, 2019), dimana adanya pengaruh lingkungan kerja fisik serta *shift* kerja terhadap kinerja karyawan dengan penjelasan lingkungan kerja negatif akan menurunkan kinerja karyawan begitupun dengan *shift* dimana semakin rendah *shift* akan semakin rendah juga penurunan kinerja karyawan. Syafmarini (2017) juga menambahkan dalam

penelitian hubungan persepsi terhadap lingkungan kerja fisik dengan stres kerja pada personil Detasemen pengendalian pangkalan (Dendallan) pangkalan Udara Utama Ahmad Yani Semarang dinyatakan dengan semakin negatif persepsi lingkungan kerja fisik maka akan semakin stres dan sumbangan efektif persepsi lingkungan kerja fisik sebesar 21,7% terhadap stres kerja. Putra dan Rahyuda [12], menyatakan dalam penelitiannya mengenai pegawai perhubungan di Denpasar Kota yang memiliki lingkungan kerja fisik yang negatif akan menjadikan mereka memiliki stres kerja. Didukung oleh penelitian Kristanti [12], yang menyatakan bahwa lingkungan kerja fisik berpengaruh signifikan terhadap stres kerja di pegawai Samsat Mojokerto dimana semakin kondusif lingkungan kerja fisik maka akan menurunkan stres kerja pegawai. Ditambah lagi penelitian Angreani (Angreani, 2020), dimana adanya hubungan lingkungan kerja dan dukungan sosial terhadap kejenuhan kerja dimana semakin rendah lingkungan kerja serta dukungan sosial maka akan semakin tinggi tingkat kejenuhan individu dalam pekerjaannya yang tidak menutup kemungkinan menyebabkan stress.

Sedarmayanti (dalam Dewi et al., 2018) menyebutkan lingkungan kerja fisik adalah kondisi fisik lingkungan dimana individu bekerja yang mempengaruhi individu tersebut untuk melaksanakan pekerjaannya secara langsung maupun tidak langsung. Meyara (dalam Prahara & Putri, 2020) persepsi lingkungan kerja fisik merupakan penilaian seseorang karyawan terhadap segala sesuatu yang ada di tempat kerja seperti peralatan, mesin ataupun fasilitas lainnya. Sedangkan menurut Walgito (dalam Indriyani, 2021), menjelaskan bahwa persepsi lingkungan fisik merupakan proses yang didahului oleh proses indra dimana stimulus diterima melalui indra yang bisa disebut sebagai proses sensori kemudian diinterpretasikan oleh individu melalui proses informasi di pusat otak sehingga individu tersebut memahami mengenai apa yang diterima oleh indra.

Sedarmayanti (dalam Muhraweni, Rasyid, 2017) Lingkungan kerja dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja non fisik. Lingkungan kerja fisik adalah lingkungan kerja yang meliputi beberapa aspek yang harus diperhatikan misalnya ruangan kerja yang nyaman, kondisi lingkungan yang aman, suhu ruangan yang tetap, terdapat pencahayaan yang memadai, warna cat ruangan. Lingkungan kerja yang baik menurut Rahmawati, Swasto, dan Prasteya adalah lingkungan kerja yang sehat, adanya kenyamanan, rasa aman, dan rasa menyenangkan bagi karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya (Nugraha, 2020). Aspek dalam persepsi lingkungan fisik terbagi menjadi delapan [12], yaitu kelembapan, siklus udara, kebisingan, getaran mekanis, bau-bauan, radiasi, temperatur, dan pencahayaan. Kelembapan merupakan kadar air dalam udara yang akan mempengaruhi temperatur udara dimana hal ini akan berpengaruh pada pengurangan panas tubuh secara besar dan berefek pada denyut jantung yang semakin cepat. Persepsi lingkungan kerja fisik dapat juga menimbulkan efek negatif pada intansi dimana anggota TNI bekerja dimana anggota yang memiliki persepsi lingkungan fisik yang buruk akan mengubah situasi yang anggota tersebut hadapi bahkan pada hal yang terburuk akan menimbulkan perilaku yang sering datang terlambat, sering tidak masuk, bahkan adanya tindakan keluar dari instansi. Khoung dan Le Vu (dalam Khuong & Vu, 2014), menyebutkan bahwa persepsi yang positif akan membuat karyawan merasakan rasa nyaman yang memberi dampak pada efektivitas bekerja dan karyawan mampu menikmati proses bekerjanya.

Anggota TNI AL yang bekerja memiliki kondisi lingkungan kerja fisik berupa kelembapan, penerangan, kebisingan, getaran mekanis, bau-bauan, radiasi, temperatur, dan siklus udara. Jika persepsi mereka mengenai kondisi lingkungan kerja fisik ini positif maka stres kerja rendah yang ditunjukkan dengan kenyamanan bekerja, keluhan kerja rendah, efisien dan kualitas kerja naik, adanya komitmen dalam bekerja, dan peningkatan semangat kerja. Tapi jika persepsi mengenai lingkungan kerja fisik negatif maka stres kerja akan tinggi yang ditunjukkan dengan penurunan produktivitas, adanya kecelakaan kerja, keluhan meningkat mengenai pekerjaan, dan cepat lelah.

Metode Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah kuantitatif korelasional dimana memakai data angka yang didapat dari penelitian kemudian dianalisis menggunakan statistik (Azwar, 2017) Variabel

penelitian ada dua yaitu persepsi lingkungan kerja fisik sebagai variabel bebas dan stres kerja sebagai variabel terikat dimana akan digambarkan korelasi antar kedua variabel.

Populasi sendiri diambil dari TNI AL yang menjadi anggota di wilayah Juanda Surabaya dan berkeluarga sebanyak 120 orang dengan spesifikasi 15 Perwira, 40 Bintara, dan 65 Tamtama. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* dimana subjek yang dipakai sebanyak 60 orang merupakan Anggota TNI AL di wilayah Juanda, Surabaya yang telah menikah dan masih berstatus atau bekerja di wilayah Juanda Surabaya sebagai TNI AL [25].

Teknik pengumpulan data atau instrumen penelitian yang digunakan adalah skala atau kuisioner dengan menggunakan instrumen penelitian berupa skala Likert yang berisi mengenai persoalan atau pernyataan yang sesuai dengan kondisi objek yang terdapat 4 alternatif jawaban yaitu “Sangat Tidak Setuju”, “Tidak Setuju”, “Setuju”, dan “Sangat Setuju” [25]. Skala persepsi lingkungan kerja fisik dan stres kerja didapatkan dari skala terpakai milik Indriyani dimana reabilitas skala persepsi lingkungan kerja fisik sebesar 0,923 dan stres kerja sebesar 0,945 dengan skala persepsi lingkungan kerja fisik yang memiliki delapan aspek yaitu kelembapan, penerangan, kebisingan, getaran mekanis, bau-bauan, radiasi, temperatur, dan siklus udara yang berjumlah 27 aitem dan skala stres kerja yang terdiri dari tiga aspek yaitu fisiologis, psikologis, dan perilaku dimana terdapat 47 aitem [12].

Data Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis Product Moment Pearson [26] Analisis product moment Pearson ini terdapat Uji asumsi dengan melakukan uji normalitas menggunakan bantuan SPSS versi 20 for windows untuk mengetahui nilai K apakah $>0,05$ sehingga bisa dikatakan bahwa data penelitian sebagai data yang normal, uji linieritas untuk mengetahui apakah persepsi lingkungan kerja fisik dengan stres kerja berada dalam satu garis lurus atau linier [27]. Hipotesis dalam penelitian ini adalah H_0 yang menyatakan tidak ada hubungan antara persepsi lingkungan kerja fisik dengan stres kerja dan H_1 menyatakan ada hubungan negatif antara persepsi lingkungan kerja fisik dengan stres kerja yang dihitung dengan rumus statistik dimana hasil $thitung > 0,05$ atau $thitung < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan sebaliknya jika tingkat signifikan $thitung < 0,05$ atau $thitung > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Terakhir adalah uji koefisien untuk mengukur kemampuan model menerangkan seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Responden dalam penelitian ini berjumlah 120 orang TNI AL yang menjadi anggota di wilayah Juanda Surabaya. Seluruh responden berjenis kelamin laki-laki. Berdasarkan hasil studi, responden penelitian ini berada pada range usia produktif 20-45 tahun. Responden penelitian ini terdiri dari 15 Perwira, 40 Bintara, dan 65 Tamtama, Sebagian besar responden memiliki Pendidikan terakhir tingkat SMA.

Sebelum melakukan Analisa Data, peneliti terlebih dahulu melakukan uji asumsi yaitu dengan melakukan uji normalitas serta uji linieritas. Dari hasil uji normalitas diketahui bahwa hasil uji normalitas sebaran skala pada variabel Stres Kerja memiliki nilai signifikansi hasil uji Kolmogorov Smirnov sebesar 0,200 yang berarti lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusi normal. Sedangkan nilai sebaran skala pada variabel Persepsi lingkungan kerja fisik memiliki nilai signifikansi sebesar 0,200 yang berarti lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan pula distribusinya normal. Sedangkan untuk uji linieritas berdasarkan hasil korelasi antara variabel bebas persepsi lingkungan kerja fisik dengan variabel terikat stress kerja dengan perolehan $f = 1.318$ dengan signifikansi = 0,268. hal ini dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 dan korelasi linier.

Berdasarkan hasil analisa yang digunakan guna mengetahui korelasi atau hubungan Persepsi Lingkungan Kerja Fisik terhadap Stres Kerja pada anggota TNI AL di Juanda, Surabaya dengan menggunakan teknik analisis korelasi *Product Moment* dari Pearson. Proses analisa data pada penelitian ini menggunakan bantuan komputer dengan menggunakan program SPSS versi 20 *for windows*. Dari hasil analisa data tersebut, terdapat hasil korelasi antara Product Moment yaitu diperoleh hasil koefisien korelasi = -0,569 dengan signifikansi 0,000 (lebih kecil dari 0,005).

Tabel 1

Uji Korelasi

		Persepsi Lingkungan Kerja Fisik	Stres Kerja
Persepsi Lingkungan Kerja Fisik	Pearson Correlation	1	-.569**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	60	60
Stres Kerja	Pearson Correlation	-.569**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	60	60

Sumbangan efektifitas persepsi lingkungan kerja fisik terhadap stres kerja dapat dilihat dalam tabel di bawah ini yang didapatkan bahwa *R-Square* atau sumbangan efektifitasnya sebesar 0,324 atau 32% sehingga dapat disimpulkan bahwa Persepsi Lingkungan Kerja Fisik memiliki pengaruh dengan Stres Kerja sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Tabel 2

Sumbangan Efektif

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.569 ^a	.324	.312	8.723

a.Predictors: (Constant), Persepsi Lingkungan Kerja Fisik

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh informasi hubungan Persepsi Lingkungan Kerja Fisik terhadap Stres Kerja pada anggota TNI AL di Juanda, Surabaya . Berdasarkan analisa data dari uji korelasi Product Moment, diperoleh hasil koefisien korelasi = -0,569 dengan signifikansi 0,000 (lebih kecil dari 0,005). Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif antara hubungan persepsi lingkungan kerja fisik terhadap stres kerja pada anggota TNI AL sehingga hipotesis yang diajukan pada penelitian ini diterima. Hal ini dapat dikatakan semakin tinggi persepsi lingkungan kerja fisik pada anggota TNI AL maka semakin rendah stress kerja yang dimiliki, sebaliknya jika persepsi lingkungan kerja fisik yang dimiliki rendah maka semakin tinggi stress kerja yang dimiliki oleh para anggota TNI AL.

Setiap lingkungan pekerjaan yang ada pada satu tempat kerja memiliki lingkungan kerja fisik yang berbeda-beda, baik itu dari kondisi bangun, lingkungan saat bertugas, kebersihan dan lain sebagainya. Hal tersebut akan sangat mempengaruhi tingkat stres kerja pada individu yang

menempati atau bertugas dalam lingkungan kerja tersebut. Senada dengan pendapat yang diberikan oleh Walgito (dalam Indriyani, 2021), menyatakan bahwa setiap kondisi lingkungan kerja fisik yang dirasakan oleh individu memiliki penerimaan persepsi yang berbeda-beda, ada yang baik serta ada yang tidak. Hal ini bergantung dari dukungan atau tekanan yang ada pada individu tersebut dalam memandang atau menafsirkan hal yang terjadi di lingkungan fisik pekerjaan. Sedarmayanti (dalam Prahara & Putri, 2020), menjelaskan bahwa kelembapan yang ada dalam lingkungan kerja fisik jika udara panas maka akan ada pengurangan panas tubuh secara besar yang akan mempercepat denyut jantung. Kondisi semacam ini akan sangat berdampak pada individu dalam melakukan pekerjaan atau tugasnya.

Individu yang mengalami kendala dalam persepsi lingkungan kerja fisik yang rendah akan membuat stres kerja pada individu tersebut tinggi, Persepsi sendiri menurut Kreitner & Kinicki (dalam Rachmawati & Budiani, 2021) adalah sebuah proses kognitif untuk menginterpretasikan dan memahami lingkungan sekitar Sehingga, apabila individu memiliki persepsi ketidakmampuan dalam mengatasi permasalahan yang dialami akan membuat produktifitas kerja yang ada pada individu atau prajurit akan menjadi menurun. Tidak hanya kelembapan saja yang menyebabkan terjadinya penurunan produktifitas kerja yang diakibatkan oleh stres kerja. Penerangan atau pencahayaan cahaya yang kurang atau terlalu terang akan mempengaruhi stres kerja pula. Pencahayaan yang kurang atau terlalu terang bisa mengakibatkan kerusakan pada mata dan memberikan efek lelah, eror dan mengakibatkan kurang efektif untuk melaksanakan pekerjaan [12].

Kebisingan yang sering muncul di lingkungan kerja akan menimbulkan persepsi tertentu pada anggota di lingkungan kerja tersebut.. Persepsi akan menjadi negatif atau rendah apabila terjadi bunyi yang tidak diinginkan oleh individu. Kemunculan bunyi itu sendiri bisa berasal dari alat produksi atau getaran mekanis yang disebabkan oleh peralatan kerja yang mengganggu pendengaran. Jika dalam jangka panjang akan merusak pendengaran, kesalahan komunikasi, dan jika dihubungkan dengan psikologi akan menurunkan produktivitas karena menyebabkan stres kerja.

Pradini, dkk (dalam Wirandha & Heryadi, 2022) Stres terkait pekerjaan adalah stres yang dialami oleh individu di tempat kerja atau karena karakteristik pekerjaan dan perubahan fisiologis, psikologis, dan perilaku yang terjadi pada individu ketika mereka tidak mampu beradaptasi dengan lingkungan kerja, dan dapat menyebabkan masalah Kesehatan. Christian dan Ireuw (2019), dalam penelitiannya juga menjelaskan bahwa stres kerja berpengaruh terhadap kinerja prajurit TNI. Salah satu tanda-tanda stres kerja yang dialami adalah adanya peningkatan keluhan mengenai pekerjaan serta perasaan yang mudah lelah. Sedangkan menurut. Tugas berat serta tanggung jawab besar yang diemban oleh prajurit sangatlah riskan dengan stres kerja yang dialami oleh prajurit TNI, sehingga hal ini akan memunculkan keluhan akan pekerjaan yang diemban serta secara tidak sadar hal ini akan mempengaruhi psikologis prajurit tersebut dengan merasa mudah lelah saat melakukan pekerjaannya.

Walgito (dalam Winda Wardati, 2020) menyebutkan terdapat tiga dimensi pada persepsi yaitu, kognisi yang artinya aspek kognisi menyangkut komponen pengetahuan, pandangan, pengharapan, cara berpikir mendapatkan pengetahuan, dan pengalaman masa lalu, serta segala sesuatu yang diperoleh dari hasil pikiran individu pelaku persepsi. Dari hasil pengetahuan atau pengalaman yang didapatkan, individu mampu mempersepsikan suatu keadaan apakah positif atau negatif di suatu lingkungan kerjanya. Khoung dan Le Vu (2014), menyebutkan bahwa persepsi yang positif atau tinggi mengenai lingkungan kerja karyawan akan membuat karyawan merasakan nyaman serta memberi dampak pada efektivitas bekerja dan karyawan mampu menikmati proses bekerjanya. Sehingga persepsi yang positif ini akan meningkatkan semangat bekerja serta mampu meningkatkan komitmen prajurit atas tugas atau pekerjaannya. Hal ini akan terbalik hasilnya jika persepsi yang muncul negatif atau rendah mengenai lingkungan kerja yang ada pada karyawan atau anggota prajurit TNI. Stres kerja akan tinggi serta dampak negatifnya adalah semangat kerja semakin menurun dan komitmen atas pekerjaannya akan berkurang.

Suatu lingkungan kerja jika terdapat radiasi dapat mempengaruhi kesehatan dan mengganggu pelaksanaan kerja. Serta di tambah dengan bau-bau yang ada di tempat kerja yang menusuk. Bahaya radiasi yang dihasilkan dari radiasi elektromagnetis, radioaktif serta bau bau yang tidak sedap akan memberikan kesan tidak sehat dan kotor. Hal tersebut akan berdampak pada kesehatan individu yang bekerja dan memberikan persepsi negatif pada lingkungan kerja serta meningkatkan stres kerja pada prajurit TNI. Dapat pula menimbulkan kecelakaan kerja karna tidak begitu fokus karena ketidaknyamanan para anggota di lingkungan kerja. Pertiwi, dkk, (dalam Wirandha & Heryadi, 2022) menyebutkan bahwa stres juga merupakan hasil dari reaksi mental, fisik, dan juga reaksi kimiawi tubuh terhadap kondisi yang menakutkan serta yang ditimbulkan akibat stres seperti meningkatnya denyut jantung, kelelahan secara fisik, sakit kepala, gangguan tidur sehingga hal – hal yang tidak diinginkan akan dapat terjadi ketika individu mengalami stres kerja yang diakibatkan oleh persepsi lingkungan kerja fisik yang rendah.

Kesimpulan

Terdapat hubungan antara persepsi lingkungan kerja fisik terhadap stres kerja dimana terdapat sumbangan yang cukup besar. Persepsi lingkungan kerja fisik berhubungan dengan stres kerja sebesar 56,7%. Sumbangan efektif persepsi lingkungan kerja fisik terhadap stres kerja sebesar 32%. Equitable reward berhubungan dengan kepuasan kerja sebesar 32,6% yang artinya masih terdapat 67,4% pengaruh dari faktor lain yang tidak terlihat dalam penelitian ini. Jika persepsi lingkungan kerja fisik tinggi maka akan semakin rendah stres kerja dan begitupun sebaliknya, jika persepsi lingkungan kerja fisik rendah maka stres kerja akan tinggi.

Direkomendasikan untuk penelitian selanjutnya untuk meninjau variabel lain selain persepsi lingkungan kerja fisik berhubungan dengan stres kerja. Untuk Anggota TNI AL mempelajari lebih mendalam mengenai *psychological first aid* untuk menanggulangi timbulnya stres kerja yang ditimbulkan dari persepsi lingkungan kerja yang rendah. Kepada pemimpin Batalyon, hendaknya memahami mengenai persepsi lingkungan kerja fisik dan stres kerja serta menciptakan iklim kerja yang dapat meminimalisir kemungkinan menaikannya

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Firman Sy, “Kronologi Pemukulan Ojol di Pamulang, Oknum TNI Emosi Disalip,” *Jurnalistika Id*, 2022.
- [2] DetikNews, “Anggota TNI Potong Tangan Sendiri. Letda Dylan Dikenal Banyak Lakukan Pelanggaran,” 2022.
- [3] Haryanti, F. Aini, and P. Purwaningsih, “Hubungan antara Beban Kerja dgn Stres Kerja Perawat Di Instalasi Gawat Darurat RSUD Kabupaten Semarang,” *J. Kes Mas FKM Univ. Ahmad ...*, vol. 1, no. 1, pp. 48–56, 2016.
- [4] H. Ekawarna, *Manajemen Konflik dan Stress*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- [5] P. P. Kapade-nikam and P. M. Shaikh, “Occupational Stress , Burnout and Coping in Police Personnel : Findings from a Systematic Review,” pp. 144–148, 2014.
- [6] S. R. Amrizal, “Pengaruh Lingkungan Nonfisik Terhadap Stres Kerja pada Anggota Dalmas di Eks Keresidenan Banyumas,” 2019.
- [7] Wirandha & Heryadi, “Keterkaitan Dukungan Keluarga Dengan Stres Kerja Prajurit,” *Psikoborneo*, vol. 10, no. 4, pp. 624–631, 2022.
- [8] H. U. Safitri, “Hubungan Beban Kerja Dengan Stres Kerja,” vol. 8, no. 2, pp. 174–179, 2020, doi: Psikoborneo.
- [9] U. P. Syafmarini, “Hubungan Antara Persepsi Terhadap Lingkungan Kerja Fisik Dengan Stres Kerja Pada personil Detasemen Pengendalian Pangkalan (DENDALAN) Pangkalan Udara Utama Ahmad Yani Semarang,” *Empati*, vol. 3, no. 2, pp. 343–353, 2017.
- [10] R. Jannah and R. Rifayanti, “Stres Kerja dan Dukungan Sosial Terhadap Strategi Koping Dosen Institusi Pendidikan Tinggi Bidang Kesehatan,” vol. 9, no. 4, pp. 703–712, 2021, doi: 10.30872/psikoborneo.
- [11] F. F. Dian Utami, Noor Latifah A, Andriyani, “Muhammadiyah Public Health Journal,”

Gambaran Tingkat Stres dalam Pelaks. Work From Home Selama Masa Pandemi Covid19 di DKI Jakarta, vol. 1, no. 2, pp. 40–51, 2021.

- [12] K. T. Indriyani, “Hubungan Anara Persepsi Lingkungan Kerja Fisik dan Stres Kerja Pada Polisi Lalu Lintas,” vol. 4, no. 1, p. 6, 2021.
- [13] G. Dessler, *Manajemen Sumber Daya Manusia Jilid II*. Jakarta, 2016.
- [14] F. A. Nugraha, “Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Beban Kerja Terhadap Perilaku Keselamatan Polisi Khusus Pemasarakatan Lembaga Pemasarakatan,” vol. 8, no. 1, pp. 25–32, 2020, doi: Psikoborneo.
- [15] M. A. Lahat and J. Santosa, “Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Stress Kerja Karyawan Pada PT. Pandu Siwi Sentosa Jakarta.,” *J. Penelit. Ekon. dan Bisnis*, vol. 2, no. 2, pp. 31–40, 2018.
- [16] H. A. Pratama, “Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik dan Non-Fisik terhadap Kebosanan Kerja karyawan di Akademi Maritim Yogyakarta (AMY),” *Maj. Ilm. Bahari Jogja*, vol. 17, no. 2, pp. 75–85, 2019, doi: 10.33489/mibj.v17i2.203.
- [17] Y. Pabisa, “Pengaruh Antara Lingkungan Kerja dan Shift Kerja Terhadap Kinerja Karyawan,” vol. 7, no. 2, pp. 294–301, 2019, doi: Psikoborneo.
- [18] S. Angreani, P. S. Psikologi, F. Ilmu, I. Politik, and U. Mulawarman, “Lingkungan Kerja dan Dukungan Sosial Terhadap Kejenuhan Kerja,” vol. 8, no. 3, pp. 441–450, 2020, doi: 10.30872/psikoborneo.
- [19] L. F. A. A. Dewi, R. Yuniasanti, and S. A. Prahara, “Hubungan Persepsi Terhadap Lingkungan Kerja Dengan Perilaku Inovatif Karyawan Bagian Penjualan,” *Insight J. Ilm. Psikol.*, vol. 19, no. 1, p. 13, 2018, doi: 10.26486/psikologi.v19i1.597.
- [20] S. A. Prahara and O. S. R. Putri, “Persepsi Lingkungan Kerja Fisik dengan Employee Engagement pada Karyawan,” *Psychopolytan J. Psikol.*, vol. 4, no. 1, pp. 11–16, 2020, doi: 10.36341/psi.v4i1.1232.
- [21] G. Muhraweni, Rasyid, “Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik, Lingkungan Kerja Non Fisik dan Komunikasi Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai di Bagian Umum Sekretariat Daerah Kabupaten Soppeng (The Influence of Physical Work Environment, Work Environment Non Physical and Communication to,)” *J. Mirai Manaj.*, vol. 02, no. 01, pp. 55–70, 2017.
- [22] A. P. Nugraha, “Pengaruh Lingkungan Kerja dan Kompetensi Terhadap Kinerja Guru,” vol. 8, no. 2, pp. 221–227, 2020, doi: Psikoborneo.
- [23] M. N. Khuong and P. Le Vu, “Measuring the Effects of Drivers Organizational Commitment through the Mediation of Job Satisfaction A Study in Ho Chi Minh City, Vietnam,” vol. 2, no. 2, pp. 1–16, 2014.
- [24] S. Azwar, *Metode Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- [25] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- [26] S. Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017.
- [27] S. Azwar, *Reliabilitas Dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017.
- [28] A. Y. Rachmawati and M. S. Budiani, “Hubungan Antara Persepsi Terhadap Lingkungan Kerja Dengan Kepuasan Kerja Pada Karyawan Operasional Divisi Pemeliharaan dan Perbaikan PT PAL Indonesia (PERSERO),” *Character J. Penelit. Psikol.*, vol. 8, no. 3, pp. 215–229, 2021.
- [29] F. Christian and C. Ireuw, “Pengaruh Stres Kerja terhadap Kinerja Prajurit TNI Bidang Teritorial Kodam XVII/ Cendrawasih (Studi Kasus pada Prajurit TNI yang Berpangkat Bintara dan Tamtama),” *MANOR J. Manaj. dan Organ.*, vol. 1, no. 2, pp. 141–150, 2019.
- [30] Winda Wardati, “Hubungan Antara Persepsi Lingkungan Kerja Fisik Dengan Kepuasan Kerja Pada Karyawan Lapangan Yang Bekerja Di Perusahaan Batubara PT. Tunas Inti Abadi (TIA) Di Tanah Bumbu,” *J. Kognisia*, vol. Volume 3 N, pp. 68–77, 2020.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

A. *Blueprint* Skala Stres Kerja

Tabel *Blueprint* Skala Stres Kerja

No	Aspek	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1.	Fisiologis	5, 7, 14, 17, 22, 26, 34, 39, 43, 46	11, 23, 30, 42	14
2.	Psikologis	1, 6, 12, 18, 19, 20, 24, 33, 37, 38, 44, 47	8, 32, 40, 41, 45	17
3.	Perilaku	9, 13, 15, 16, 21, 27, 28, 31, 35, 36	2, 3, 4, 10, 25, 29	16
Total		30	17	47

B. *Blueprint* Persepsi Lingkungan Kerja Fisik

Tabel *Blueprint* Persepsi Lingkungan Kerja Fisik

No	Aspek	Favourable	Unfavourable	Jumlah
1.	Kelembapan	26	23	2
2.	Penerangan	4, 11	2, 14	4
3.	Kebisingan	19	12, 16	3
4.	Getaran mekanis	5, 27	3, 10	4
5.	Bau-bauan	15	7, 24	3
6.	Radiasi	17, 18	25	3
7.	Temperatur	1, 22	6, 13	4
8.	Sirkulasi udara	8, 9	19, 21	4
Total		13	14	27

C. Skala Stres Kerja

IDENTITAS	
NAMA	
JABATAN	
JENIS KELAMIN/USIA	

Petunjuk pengisian :

Berikut ini terdapat pernyataan, tugas anda adalah menjawab pernyataan-pernyataan yang telah disediakan yang sesuai dengan diri Anda, maka berilah tanda (X) silang pada salah satu dari empat kolom yang sesuai diri Anda.

Keterangan:

- SS = Sangat Setuju
 S = Setuju
 TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa bosan dengan rutinitas pekerjaan yang saya lakukan secara monoton				
2.	Saya dapat bekerja dengan optimal walaupun tekanan pekerjaan terus meningkat				
3.	Waktu tidur saya tetap normal (6-8 jam) walaupun memiliki beban kerja yang berat				
4.	Saya tidak pernah mengalami kesulitan untuk tidur ketika menghadapi masalah di kantor				
5.	Nafas saya terasa sesak ketika melaksanakan tugas yang berbahaya				
6.	Saya kurang puas dengan fasilitas kantor yang diberikan kepada saya				
7.	Saya merasa detak jantung Berdenyut lebih cepat saat menjalankan tugas lapangan yang sangat menantang				
8.	Saya tetap bisa bersabar menahan amarah ketika mendapat kesulitan dalam bertugas				
9.	Meskipun ada pekerjaan tambahan, saya bisa tetap meluangkan waktu untuk keluarga				
10.	Saya tetap makan dengan porsi yang normal, meskipun melakukan pekerjaan lebih banyak				
11.	Kepala saya terasa ringan walaupun sedang dihadapkan beban tugas yang berlebihan				
12.	Saya suka menunda pekerjaan kantor dikarenakan tuntutan tugas yang tidak sepadan				
13.	Nafsu makan saya berubah-ubah ketika sedang menghadapi tuntutan tugas yang sulit				
14.	Pernafasan saya tidak teratur ketika saya menghadapi suatu masalah dengan rekan di tempat kerja				
15.	Saya pernah membolos kerja dikarenakan saya bosan dengan pekerjaan				
16.	Saya tidak dapat mengontrol cara bicara, ketika saya menghadapi tanggung jawab tugas yang besar				

17.	Dada saya terasa nyeri ketika memikirkan tugas sulit yang belum terselesaikan				
18.	Saya merasa kurang puas dengan kondisi lingkungan kerja yang kurang mendukung				
19.	Saya merasa bosan dengan pekerjaan yang terus berulang karena kurang menantang bagi diri saya				
20.	Saya sering melampiaskan kemarahan saya terhadap orang lain ketika saya mendapat kesulitan dalam bertugas				
21.	Nafsu makan saya berubah ketika mendapat tugas yang semakin berat				
22.	Saya sering menunda tugas kantor yang cukup rumit				
23.	Meskipun sudah banyak istirahat, saya selalu mudah lelah maupun tidak bertenaga ketika terjadi masalah di tempat kerja				
24.	Mengerjakan tugas-tugas yang berat di tempat kerja tidak membuat pernapasan saya terganggu				
25.	Saya tetap dapat bekerja dengan baik meskipun situasi kantor tidak mendukung				
26.	Kepala saya terasa berat ketika mendapatkan beban tugas yang berlebihan				
27.	Disaat mnghadapi pekerjaan yang lebih berat, konsumsi rokok saya semakin meningkat (jika perokok) atau saya menjadi perokok (jika bukan perokok)				
28.	Hasil kerja saya menurun karena tekanan pekerjaan yang terus meningkat				
29.	Saya dapat berbicara secara lancar ketika diberikan tugas yang berat				
30.	Tubuh saya selalu dalam keadaan prima, meskipun sedang terjadi masalah di tempat kerja				
31.	Saya tidak dapat bekerja secara maksimal karena situasi kantor yang kurang mendukung				
32.	Saya tetap rileks dan dapat Mengontrol perilaku saya ketika memikirkan tugas baru yang sulit				
33.	Diberikan tuntutan tanggungjawab yang besar oleh atasan membuat saya menjadi cemas				

34.	Tuntutan tugas yang semakin berat membuat dada saya menjadi nyeri				
35.	Waktu tidur saya menjadi tidak teratur akibat beban tugas yang berat				
36.	Saya menjadi terbiasa mengkonsumsi (seperti alkohol, rokok, kopi) disaat saya merasa tertekan dengan beban pekerjaan				
37.	Adanya permasalahan di kantor membuat saya menjadi tertekan ketika bekerja				
38.	Saya merasa cemas dalam Menghadapi masalah pekerjaan yang terus menekan				
39.	Nafas saya menjadi tidak teratur Ketika saya melakukan kesalahan dalam bekerja				
40.	Saya dapat menyelesaikan tugas baru yang sulit dan menantang dengan tepat waktu				
41.	Saya dapat mengontrol amarah ketika ada permasalahan di tempat kerja				
42.	Dada saya tidak pernah terasa sakit meskipun menghadapi banyak tuntutan pekerjaan dari atasan				
43.	Saya mengalami gangguan pada kulit (seperti jerawat, kulit kering, biduran, dan sebagainya) saat menghadapi tuntutan tugas yang semakin berat				
44.	Saya merasa tertekan dalam menghadapi tuntutan tugas dengan standar yang tinggi				
45.	Saya merasa puas dengan hasil pekerjaan yang telah saya lakukan selama ini				
46.	Saya mengalami sakit kepala ketika menjalankan tugas baru yang menegangkan				
47.	Saya tidak dapat mengontrol amarah ketika berhadapan dengan situasi atau rekan kerja yang menjengkelkan				

D. Skala Persepsi Lingkungan Kerja Fisik

IDENTITAS	
NAMA	
JABATAN	
JENIS KELAMIN/USIA	

Petunjuk pengisian :

Berikut ini terdapat pernyataan, tugas anda adalah menjawab pernyataan-pernyataan yang telah disediakan yang sesuai dengan diri Anda, maka berilah tanda (X) silang pada salah satu dari empat kolom yang sesuai diri Anda.

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Suhu di lingkungan kerja saya menunjang kelancaran saya dalam bekerja				
2.	Pencahayaan di tempat kerja saya cukup redup sehingga mengganggu saya dalam bertugas				
3.	Getaran yang dihasilkan dari kendaraan yang melintas membuat saya kurang nyaman dalam bekerja				
4.	Pencahayaan di tempat kerja sudah memadai sehingga dapat membantu saya dalam menyelesaikan pekerjaan				
5.	Getaran yang saya rasakan berasal dari kendaraan yang melintas tidak menjadi masalah bagi saya				
6.	Saya tidak dapat bekerja dengan lancar karena lingkungan kerja saya panas				
7.	Bau-bauan yang tidak sedap di lingkungan kerja sangat menyengat dan mengganggu				
8.	Sirkulasi udara di lingkungan kerja saya sudah diatur dengan baik sehingga saya dapat merasakan udara segar				
9.	Sirkulasi udara yang cukup di tempat kerja membuat saya tidak merasa pengap				
10.	Saya terganggu dengan getaran yang dihasilkan oleh kendaraan yang melintas				

11.	Pencahayaan di tempat kerja saya tidak menyilaukan membuat saya dapat bekerja dengan efektif				
12.	Suara bising di lingkungan kerja membuat saya sulit berkonsentrasi				
13.	Kelelahan yang saya alami ketika bekerja diakibatkan oleh suhu yang panas di lingkungan kerja saya				
14.	Saya tidak dapat bekerja dengan optimal karena pencahayaan di tempat kerja cukup menyilaukan				
15.	Bau asap kendaraan di tempat berjaga tidak mengganggu pernapasan saya				
16.	Suara bising di lingkungan kerja mengganggu konsentrasi saya ketika bertugas				
17.	Di lingkungan kerja saya terdapat radiasi komputer dan <i>handphone</i> menurut saya itu adalah hal yang normal				
18.	Saya dapat bekerja dengan tenang meskipun terdapat banyak risiko bahaya terkait radiasi komputer dan <i>handphone</i> di lingkungan kerja				
19.	Pekerjaan saya menjadi terhambat akibat kurangnya udara segar di tempat kerja				
19.	Menurut saya, suara bising di lingkungan kerja cukup minim sehingga saya mampu				
20.	Pencahayaan di tempat kerja saya tidak menyilaukan membuat saya dapat bekerja dengan efektif berkonsentrasi secara penuh terhadap tugas				
21.	Saya tidak dapat bekerja dengan lancar karena lingkungan kerja saya terasa pengap				
22.	Suhu di lingkungan kerja membuat saya nyaman sehingga saya dapat bekerja dengan optimal				
23.	Kelembaban yang tinggi di tempat kerja membuat saya merasa tidak nyaman				
24.	Bau busuk di lingkungan kerja membuat saya tidak nyaman untuk bertugas				
25.	Saya merasa terancam dengan adanya radiasi komputer dan <i>handphone</i> di lingkungan kerja saya				
26.	Tempat kerja saya memiliki kelembaban yang cukup sehingga tidak mengganggu pernafasan saya				

27.	Getaran yang dihasilkan dari kendaraan yang melintas tidak mengganggu kelancaran saya dalam bertugas				
-----	--	--	--	--	--

E. Tabulasi Data Penelitian Skala Stres Kerja

Sub/Item	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	4	4	3	2	2	3	2	4	3	3	4	3
2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	1	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2
3	4	2	4	3	4	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	4	2	4	3	3
4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3
5	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	1	2	3	2	2	2	2	2
6	4	1	2	2	3	1	4	2	4	2	2	1	2	4	4	2	3	3	2	2	4	2	4
7	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3
8	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3
9	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	3	2	2	2	3	3
10	3	2	2	2	3	2	1	3	2	2	3	3	2	3	1	2	3	2	3	2	3	2	3
11	3	1	3	1	3	1	2	3	1	3	1	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	4
12	4	1	2	2	3	1	4	2	4	2	2	1	2	4	4	2	3	3	3	1	3	1	4
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2
14	4	2	4	3	4	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	4	2	4	3	4
15	4	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2
16	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2
17	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	4	3	2	2	3	2	3
18	2	4	2	3	2	2	3	2	2	2	1	1	3	3	3	3	1	3	2	1	1	3	2
19	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	1	1	3	3	3	4	2	3	4	4	2	3	2
20	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2
21	4	1	3	2	3	1	4	2	4	2	2	1	2	4	4	2	3	3	3	1	3	1	4
22	4	1	2	2	3	1	4	2	4	2	2	2	2	4	4	2	3	3	3	1	3	1	4
23	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3
24	4	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3
25	3	2	4	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2
26	4	1	3	2	3	1	3	2	4	2	2	1	2	4	4	2	3	3	3	1	3	1	4
27	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2
28	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	1
29	3	1	2	2	3	1	3	3	4	3	2	1	3	3	4	2	3	3	3	3	4	2	3
30	4	3	4	2	3	2	2	3	3	3	4	2	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2
31	3	2	2	1	3	3	4	2	3	3	3	2	4	3	3	1	2	2	3	3	3	1	2
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	2	3	3	3	2	3
34	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3
35	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
36	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3
37	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	1	2	2	3	3	3	2	3
38	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
39	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3
40	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
41	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2
42	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2
43	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2
44	3	1	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
45	4	3	4	3	3	2	2	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2
46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3
47	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
48	4	3	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2
49	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3
50	3	1	3	1	3	1	2	3	2	3	1	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	4
51	3	2	3	3	3	2	1	3	2	2	3	3	3	4	2	2	2	2	3	2	3	3	2
52	3	2	3	1	3	1	2	3	1	3	1	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3
53	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	4	1	3
54	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	1	3	2	3	1	4
55	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	2	4
56	2	3	4	2	3	2	2	4	2	3	2	2	1	2	3	2	3	2	1	2	2	3	4
57	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	1	3	3	1	4	2	2	3	2	3
58	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	2	4	2	4	3	3	3	2	4	3	4	3	4
59	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	4	4	3	2	2	3	2	4	3	3	4	3
60	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	1	2	3	1	2	2	3	2	2	3	2	2

23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47
3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3
2	2	3	3	2	1	4	2	2	2	1	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4
3	3	2	2	4	3	3	2	2	2	2	3	3	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3
2	2	1	3	2	2	2	3	3	2	2	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	2	4	2	4	3	3	1	3	2	2	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	2	3
3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4
3	2	3	2	2	2	2	2	3	4	1	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3
3	2	3	3	2	2	2	2	2	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	1	2	3	1	1	3	1	3	3	2	2	1	3	3	3	4	3	3	3	2	1	3	1	4
4	2	4	2	4	3	3	1	2	1	1	4	2	4	2	4	2	4	2	3	3	2	3	2	3
2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	1	2	4	4	2	4	3	2	3	3	2	3	3	3
4	3	2	2	4	3	3	2	2	1	2	3	2	3	3	2	3	4	1	4	2	3	2	4	4
2	4	4	3	2	1	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	4	3	4	4	2
2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	1	4	3	3	3	4	2	4	3	2	4	2	4
3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3
2	2	3	3	2	1	4	1	2	2	2	3	3	4	4	3	4	3	1	3	4	2	4	4	3
2	2	3	3	2	1	3	2	2	2	2	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2
2	2	2	2	2	3	3	3	1	3	1	3	4	3	4	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3
4	2	4	2	4	3	3	1	2	1	2	3	3	4	3	2	4	3	1	2	4	3	3	4	2
4	2	4	2	4	3	3	1	1	2	3	4	2	4	3	3	4	4	2	4	3	2	3	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	2	3
3	4	4	3	2	1	3	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	3	2	4	4	3	4	3	3
2	3	3	3	2	3	1	3	1	2	2	2	3	3	3	3	2	4	2	3	3	2	3	3	3
4	2	4	2	4	3	3	1	2	1	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3
2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3
1	3	2	2	3	2	2	2	2	2	1	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	2
3	1	2	4	4	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3
2	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	1	3	2	3	1	3	4	3	3	2	4	3	3	2
2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	2	3	2	3	4	3	3	3	1	3	2	1	2	4	3
3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	2	2	4	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3
3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	2	3	3
3	3	2	4	3	3	3	3	2	1	2	3	3	2	3	3	1	3	2	3	3	4	1	4	4
3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	4	2	3	3	3	4
3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	3	4
3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	4	3	1	3	1	1
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	4	1	2	1	2	4	2
3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3
3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	1	2	1	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2
2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	3	4	4	1	3	3	4	4	4	4	2	3
2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	2	2	4	3	4	2	4	4	3	4	3
2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3
3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	1	4	2	4	1	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4
2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3
3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3
4	2	2	3	2	1	3	1	3	3	1	4	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	1	3	3
2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3
3	2	2	3	1	2	3	4	3	3	1	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3
3	3	1	2	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3
4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	1	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	2	2	4	2	3	4	2	3	4	2	3	3	4	3	3	4	1	3	2	3	3	3	3	4
3	2	2	3	2	2	3	2	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	1	3	3	3	3	2	3
4	2	4	4	2	4	4	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	2	1	2	3	3	4	3
3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	1	3	3	2	3	3	4
2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	1	3	1	4	4	4	3	2	3	3	1	3	3	3	3

F. Tabulasi Data Penelitian Skala Persepsi Lingkungan Kerja Fisik

Sub/Item	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
1	1	4	2	1	3	2	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	4	2	4	1	3	4	3	3	2	
2	2	3	2	4	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	
3	3	2	2	4	1	1	1	1	1	2	2	1	3	1	1	1	1	1	1	1	2	3	1	2	3	2	3	
4	2	3	3	1	1	1	3	2	2	2	3	4	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	
5	3	1	3	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	2	2	1	3	2	
6	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	1	3	2	3	4	
7	2	3	3	3	2	4	2	3	3	2	4	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	
8	2	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	1	
9	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	1	
10	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	
11	1	4	2	1	3	2	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	4	2	4	1	3	4	3	3	3	
12	2	4	2	3	3	2	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	2	4	1	2	4	1	2	2	
13	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	
14	2	2	1	3	1	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	1	2	2	1	
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	
16	3	1	3	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	3	1	
17	2	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	
18	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	
19	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	
20	2	3	3	1	1	1	3	2	2	2	3	4	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	4	3	
21	2	3	3	1	1	1	3	2	2	2	3	3	2	2	4	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	
22	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	
23	3	3	3	4	2	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2	1	2	3	2	
24	2	2	1	3	1	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	1	2	2	3	3	
25	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	
26	2	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	2	1	2	
27	2	2	2	3	2	1	2	2	1	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	3	3
28	3	3	3	4	2	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2	1	2	2	2	
29	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	
30	3	1	2	4	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3
31	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	3	2	
32	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	
33	4	3	4	4	4	2	2	3	3	3	4	1	4	3	2	3	3	4	4	4	3	1	3	4	3	3	2	
34	2	3	4	4	4	3	3	2	4	4	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	3	3	2	
35	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	2	1	3	3	
36	2	2	2	2	3	1	1	3	1	2	1	1	1	2	4	1	2	4	2	2	3	1	2	1	1	4	1	
37	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	2	1	
38	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	
39	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	3	1	3	2	2	2	2	3	3	3	2	
40	2	4	1	3	1	4	1	2	1	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	1	3	3	3	2	2	3	2	
41	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	3	4	3	2	1	1	2	1	3	2	
42	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	
43	1	3	1	1	1	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	3	1	2	2	2	2	3	2	
44	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	1	
45	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	1	2	2	1	4	1	
46	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	
47	1	2	1	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	1	1	1	1	4	1	1	2	2	1	2	2	
48	1	3	3	1	3	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	
49	2	3	1	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	
50	1	3	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	1	2	2	1	2	
51	2	3	3	3	3	2	2	2	1	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	
52	3	4	2	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	1	
53	1	4	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	1	3	2	2	3	3	2	2	
54	3	4	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	1	
55	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	1	
56	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	1	1	
57	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	1	
58	2	3	4	3	4	2	4	3	3	4	3	4	3	1	4	4	3	4	4	3	3	2	2	4	4	2	2	
59	3	3	4	3	4	3	1	4	3	3	4	3	2	4	1	4	2	4	4	2	3	3	2	4	4	2	2	
60	2	3	2	2	3	2	4	3	3	4	2	3	1	3	2	3	3	4	2	3	2	4	2	2	2	3	1	

G. Hasil Analisis SPSS

1. Validitas dan Reliabilitas Skala Stres Kerja

a. Validitas

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
streskerja_1	109,6471	472,913	,451	,944
streskerja_2	109,4118	485,087	,176	,945
streskerja_3	109,5098	480,215	,259	,945
streskerja_4	109,0392	479,198	,329	,945
streskerja_5	109,2941	478,612	,388	,944
streskerja_6	109,5686	485,730	,188	,945
streskerja_7	109,0784	477,634	,387	,944
streskerja_8	109,4902	472,735	,594	,943
streskerja_9	109,3137	482,860	,241	,945
streskerja_10	108,9804	469,540	,413	,945
streskerja_11	109,7255	484,203	,230	,945
streskerja_12	109,0784	467,034	,604	,943
streskerja_13	109,7255	483,283	,404	,944
streskerja_14	109,3333	468,827	,661	,943
streskerja_15	109,3725	475,398	,516	,944
streskerja_16	109,1961	477,961	,390	,944
streskerja_17	109,8039	474,361	,511	,944
streskerja_18	109,1176	468,466	,508	,944
streskerja_19	109,2745	469,003	,636	,943
streskerja_20	109,8824	476,626	,418	,944
streskerja_21	109,7451	477,074	,423	,944
streskerja_22	109,7843	473,253	,595	,943
streskerja_23	109,4118	470,887	,633	,943
streskerja_24	109,7255	471,163	,657	,943
streskerja_25	109,8039	469,961	,586	,943
streskerja_26	109,7059	486,012	,174	,945
streskerja_27	109,2353	471,064	,449	,944
streskerja_28	109,6667	474,067	,779	,943
streskerja_29	109,7647	476,344	,476	,944
streskerja_30	109,4706	481,974	,334	,944
streskerja_31	109,4510	476,493	,494	,944
streskerja_32	109,3725	465,918	,768	,942
streskerja_33	109,5098	473,015	,533	,943
streskerja_34	109,2157	493,573	-,066	,947
streskerja_35	109,5098	470,135	,725	,943
streskerja_36	109,4902	477,735	,416	,944
streskerja_37	109,6275	481,518	,325	,945
streskerja_38	109,1373	472,761	,474	,944

streskerja_39	109,4118	475,047	,546	,943
streskerja_40	109,0588	494,456	-,077	,948
streskerja_41	109,3529	468,633	,632	,943
streskerja_42	109,5686	465,050	,739	,942
streskerja_43	109,3529	467,113	,676	,943
streskerja_44	109,8039	466,681	,624	,943
streskerja_45	109,5098	464,135	,729	,942
streskerja_46	109,4510	460,413	,780	,942
streskerja_47	109,2157	469,293	,577	,943
streskerja_48	109,4118	475,207	,518	,944
streskerja_49	109,7843	477,973	,458	,944
streskerja_50	109,5098	478,815	,375	,944
streskerja_51	109,5490	466,733	,659	,943
streskerja_52	109,5294	465,134	,674	,943
streskerja_53	109,7647	481,344	,346	,944
streskerja_54	109,3922	461,483	,786	,942
streskerja_55	109,3333	475,907	,396	,944

b. Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.945	47

2. Validitas dan Reliabilitas Skala Persepsi Lingkungan Kerja Fisik

a. Validitas

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
linkkerja_1	87,7843	152,813	,566	,905
linkkerja_2	88,4314	153,330	,435	,907
linkkerja_3	88,2745	149,083	,685	,903
linkkerja_4	87,8431	156,615	,454	,907
linkkerja_5	88,0784	153,274	,535	,906
linkkerja_6	88,4118	156,207	,257	,910
linkkerja_7	88,4902	170,975	-,402	,920
linkkerja_8	88,3922	151,603	,466	,907
linkkerja_9	88,3529	156,953	,251	,910
linkkerja_10	87,8235	158,028	,404	,908
linkkerja_11	87,9412	155,336	,543	,906
linkkerja_12	88,2941	157,332	,230	,910
linkkerja_13	88,1373	147,281	,698	,902
linkkerja_14	88,0000	151,360	,623	,904
linkkerja_15	88,2549	144,434	,794	,900
linkkerja_16	88,2745	148,723	,640	,904
linkkerja_17	88,2941	162,092	,003	,914
linkkerja_18	88,3725	149,358	,607	,904
linkkerja_19	88,6667	152,947	,392	,908
linkkerja_20	88,3725	146,798	,757	,902
linkkerja_21	88,0980	154,410	,505	,906
linkkerja_22	88,0196	153,140	,555	,905
linkkerja_23	88,3529	147,953	,625	,904
linkkerja_24	88,1373	155,321	,389	,908
linkkerja_25	88,2941	148,172	,662	,903
linkkerja_26	87,8431	156,975	,464	,907
linkkerja_27	88,2549	159,034	,174	,911
linkkerja_28	88,1765	150,308	,571	,905
linkkerja_29	88,4118	148,847	,626	,904
linkkerja_30	88,0588	153,096	,533	,906
linkkerja_31	88,1176	151,986	,681	,904
linkkerja_32	87,9608	153,198	,570	,905

b. Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.923	27

3. Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Stres Kerja	.081	60	.200*	.981	60	.460
Persepsi Lingkungan Kerja Fisik	.070	60	.200*	.980	60	.442

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

4. Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Stres Kerja *	Between Groups	(Combined)	5405.850	41	131.850	2.113	.044
Persepsi Lingkungan Kerja Fisik		Linearity	2115.824	1	2115.824	33.911	.000
		Deviation from Linearity	3290.026	40	82.251	1.318	.268
	Within Groups		1123.083	18	62.394		
	Total		6528.933	59			

5. Uji Hipotesis

Correlations

		Persepsi Lingkungan Kerja Fisik	Stres Kerja
Persepsi Lingkungan Kerja Fisik	Pearson Correlation	1	-.569**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	60	60
Stres Kerja	Pearson Correlation	-.569**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

6. R Square

	Sumbangan Efektif			
	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Stres Kerja * Persepsi Lingkungan Kerja Fisik	-.065	.004	.763	.582